

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Akne atau jerawat adalah suatu kelainan multifaktorial yang berhubungan dengan pembentukan komedo, stimulasi hormonal, kolonisasi bakteri dan respon inflamasi. Akne yang paling umum terjadi adalah *Acne vulgaris*, yang biasanya terjadi pada orang muda dan orang pada masa pubertas.

Menurut Hempel (1997), akne terjadi pada sekitar 80% orang berusia antara 11 sampai 30 tahun, selain itu, akne juga dapat menyerang 12% wanita dan 3% pria di atas 30 tahun. Di Amerika Serikat, akne menyerang 80% wanita muda dan 90% pria muda (Ehrlich&Kahn, 2002).

Ada 5 faktor yang berkaitan dengan patofisiologi akne, yaitu keratinisasi folikel rambut yang abnormal, peningkatan hormon androgen, produksi sebum berlebih, respon imun serta *Propionibacterium acnes* (Ehrlich&Kahn, 2002). Bakteri penyebab akne lain adalah *Propionibacterium granulosum*, *Staphylococcus epidermidis*. Selain itu, *Malassezia furfur*, suatu jamur, diduga juga dapat menyebabkan akne ([www.demetnz.org/index.html](http://www.demetnz.org/index.html)).

Prinsip terapi akne bertujuan untuk memperbaiki faktor patofisiologi tadi dengan antibiotika, zat-zat keratolitik, anti androgen/esterogen dan penggunaan glukokortikoid. Meskipun demikian, banyak penderita akne tidak sembuh dengan terapi tersebut.

Berbagai penelitian menunjukkan, Isotretinoin atau *23-cis retinoic acid*, suatu derivat vitamin A (*retinoic acid*), dapat mengurangi produksi sebum, menghambat pertumbuhan bakteri, mempunyai efek anti inflamasi, mencegah pembentukan komedo serta menormalkan kembali keratinisasi, sehingga secara oral dapat digunakan untuk mengobati akne (Johnson&Nunley, 2000). Di Amerika Serikat, efektivitasnya mencapai 60% ([www.sinacne-roche.com.co](http://www.sinacne-roche.com.co)).

Di Indonesia, penggunaan Isotretinoin belum dikenal luas, oleh karena itu, bagaimana peranannya dalam pengobatan akne perlu dipelajari secara lebih rinci.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bagaimana peranan Isotretinoin dalam terapi *Acne vulgaris* ?

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Karya tulis ini bermaksud untuk memahami bagaimana Isotretinoin dapat berperan sebagai obat per oral yang efektif untuk pengobatan *Acne vulgaris*.

Tujuannya adalah agar penderita *Acne vulgaris* dapat diobati secara lebih efektif dan tepat.

## **1.4 Kegunaan Studi Pustaka**

Dengan pemahaman yang lebih baik, Isotretinoin diharapkan dapat menjadi cara alternatif yang efektif dalam pengobatan *Acne vulgaris*

## **1.5 Metode Penelitian**

Karya tulis ini dibuat dengan cara studi pustaka.

## **1.6 Lokasi dan Waktu**

Karya tulis ini dibuat selama semester genap 2002/2003 di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

---